JUPAMU
Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
Vol. 2, No. 1, Oktober, 2026, pp. 293 – 304
e-ISSN: 3123-5190
https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.867

Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Optimalisasi Google Maps sebagai Media Digital Marketing pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten

Hinda Oktiana Saputri [1*], Martinus Budiantara[2], Nugraeni[3], Azfa Mutiara Ahmad Pabulo[4]

[1, 2, 3, 4] Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding e-mail: hinda.oktiana11@gmail.com

Received: 30-10-2026 | *Accepted: 02-11-2026* | *Published: 04-11-2026*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten untuk membantu pengenalan pembukuan sederhana dan pembaruan informasi produk melalui Google Maps. Kunjungan awal menunjukan bahwa kedua usaha belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata, sedangkan konten menu dan produk pada profil Google Maps belum mengikuti kondisi usaha saat ini. Kegiatan dilakukan melalui observasi, tanya jawab dengan pemilik, penyusunan modul pembukuan, serta penyiapan materi promosi digital. Modul kemudian diberikan kepada pemilik usaha sekaligus disertai penjelasan langsung mengenai alur pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian sebagai dasar pembukuan sederhana. Pada kegiatan pemasaran, profil Google Maps yang telah dimiliki kedua UMKM diperbarui dengan daftar menu terbaru, foto produk, pilihan kemasan atau topping, dan video pendek. Hasil kegiatan berupa tersedianya modul pembukuan sebagai pedoman pencatatan serta tampilnya konten produk yang lebih lengkap pada profil Google Maps kedua usaha. Kegiatan pendampingan ini menghasilkan panduan pembukuan dasar dan pembaruan informasi produk yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha.

Kata Kunci: *Pembukuan Sederhana; Google Maps; Pemasaran Digital; Pendampingan*

Saputri, H. O., Budiantara, M., Nugraeni, N., & Pabulo, A. M. A. (2026). Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Optimalisasi Google Maps sebagai Media Digital Marketing pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1),* 293-304. https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.867

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Usaha kuliner skala mikro menjalankan berbagai kegiatan dalan waktu yang hampir bersamaan, mulai dari menyiapkan produk, melayani pembeli, membeli bahan baku, hingga menerima pembayaran. Di tengah kesibukan tersebut, pencatatan transaksi sering kali belum dilakukan secara teratur. Padahal, catatan pemasukan dan pengeluaran diperlukan agar pemilik dapat mengetahui pergerakan keuangan

usahanya. Pendampingan pembukuan sederhana menjadi salah satu cara untuk membantu pelaku UMKM mengenal dasar pembukuan melalui pencatatan transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha sehari-hari (Setiaji et al., 2021; Suraya et al., 2023).

Pembukuan sederhana pada usaha mikro dapat diperkenalkan secara bertahap, dimulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Kebutuhan pencatatan semakin beragam seiring dengan penggunaan metode pembayaran yang berbeda. Selain menerima uang tunai, pelaku usaha kini juga dapat memperoleh pembayaran melalui QRIS maupun aplikasi pemesanan makanan. Kondisi ini perlu diperhatikan agar pemilik usaha dapat membedakan penerimaan tunai dengan pembayaran melalui layanan digital. Oleh karena itu, panduan pembukuan perlu disusun secara sederhana dan disesuaikan dengan transaksi yang biasa dilakukan. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemberian panduan disertai penjelasan langsung dapat membantu pelaku usaha kecil mengenai cara pencatatannya (Anggriyani & Wafa, 2024).

Pengenalan pembukuan sederhana melalui pencatatan harian dapat membantu pemilik usaha memiliki informasi transaksi yag dapat diperiksa kembali tanpa hanya mengandalkan ingatan atau bukti pembayaran. Agar mudah dipahami, materi pendampingan perlu disampaikan dengan bahasa yang jelas dan berkaitan dengan kegiatan penjualan sehari-hari. Pendekatan tersebut sejalan dengan kegiatan pendampingan keuangan UMKM yang menekankan pentingnya panduan praktis sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha (Pramitha et al., 2022; Santoso et al., 2024).

Selain pembukuan, usaha kuliner juga perlu memperhatikan cara menyampaikan informasi produk kepada calon pembeli. Sebelum membeli atau mengunjungi tempat usaha, konsumen dapat mencari informasi mengenai lokasi, menu, harga, dan pilihan produk melalui media digital. Informasi yang lengkap dan mudah diakses membantu calon pembeli mengenali produk yang ditawarkan. Karena itu, pemanfaatan media digital menjadi salah satu pilihan bagi UMKM untuk memperkenalkan usahanya kepada Masyarakat (Oktarina et al., 2019).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk kebutuhan tersebut Adalah Google Maps. Selain menunjukkan lokasi usaha, profil Google Maps dapat digunakan untuk menampilkan foto produk, daftar menu, dan video pendek. Informasi tersebut dapat diperbarui melalui profil usaha yang sudah tersedia tanpa perlu membuat profil baru. Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Google

Maps dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyedia informasi usaha sekaligus media untuk memperkenalkan produk kepada calon konsumen (Insani et al., 2022).

Namun, keberadaan profil Google Maps perlu didukung oleh informasi produk yang sesuai dengan kondisi usaha saat ini. Daftar menu yang belum diperbarui atau foto produk yang kurang lengkap dapat menyulitkan calon pembeli dalam mengetahui pilihan yang tersedia. Oleh karena itu, pembaruan menu, foto produk, dan konten promosi perlu dilakukan agar informasi pada profil Google Maps tetap sesuai dengan produk yang ditawarkan (Aushafina & Wikartika, 2023; Rizqiawan et al., 2023).

Permasalahan terkait pembukuan dan informasi produk tersebut ditemukan pada saat kunjungan awal ke Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten. Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab dengan pemilik, diketahui bahwa kedua UMKM belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata untuk mencatat transaksi harian. Roti Gulung SS Roll Nologaten menerima pembayaran tunai dan QRIS, sedangkan Pancong Jaksel Nologaten juga melayani pemesanan melalui ShopeeFood. Perbedaan metode pembayaran tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan modul pembukuan agar panduan yang diberikan sesuai dengan transaksi masing-masing usaha.

Di sisi pemasaran, kedua UMKM sebenarnya telah memiliki profil Google Maps, tetapi informasi menu dan konten produk yang ditampilkan masih perlu diperbarui. Roti Gulung SS Roll Nologaten membutuhkan pembaruan informasi mengenai pilihan roti gulung dan ukuran kemasan, sedangkan Pancong Jaksel Nologaten perlu menampilkan daftar menu dan variasi topping yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua usaha tidak hanya membutuhkan pengenalan pembukuan sederhana, tetapi juga pembaruan konten digital agar informasi produknya dapat disampaikan dengan lebih lengkap kepada calon konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) difokuskan pada dua kegiatan utama. Pertama, pendampingan pembukuan sederhana melalui penyusunan dan pemberian modul kepada pemilik kedua UMKM, disertai penjelasan langsung mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian sebagai tahap dasar pembukuan usaha. Kedua, pembaruan konten Google Maps pada profil usaha yang sudah ada melalui penambahan daftar menu terbaru, foto produk, pilihan kemasan atau topping, dan video pendek sebagai bahan promosi. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ditemukan selama kunjungan

awal dan menjadi fokus pembahasan mengenai proses serta hasil pendampingan dalam artikel ini.

METODE

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh melalui observasi langsung, tanya jawab dengan pemilik usaha, serta dokumentasi kegiatan. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ditemukan, proses pendampingan, dan hasil kegiatan pada kedua UMKM (Yin, 2018).

Kegiatan diawali dengan kunjungan ke masing-masing tempat usaha untuk mengetahui kendala yang dihadapi pemilik. Pengamatan difokuskan pada kebiasaan pencatatan transaksi harian dan kondisi informasi produk pada profil Google Maps. Hasil kunjungan menunjukkan bahwa kedua UMKM belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata, sementara daftar menu dan konten produk pada Google Maps belum diperbarui sesuai dengan kondisi usaha.

Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan modul pembukuan sederhana yang memuat panduan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Dalam kegiatan ini, pembukuan sederhana dibatasi pada pengenalan pencatatan transaksi sebagai tahap dasar pembukuan usaha, bukan penyusunan laporan keuangan lengkap. Materi modul disesuaikan dengan metode pembayaran yang digunakan kedua UMKM, yaitu tunai dan QRIS pada Roti Gulung SS Roll Nologaten, serta tunai, QRIS, dan pemesanan melalui ShopeeFood pada Pancong Jaksel Nologaten.

Modul yang telah selesai kemudian diberikan kepada masing-masing pemilik usaha sekaligus disertai penjelasan langsung mengenai cara pengisiannya. Penjelasan dilakukan dengan mengaitkan isi modul pada transaksi yang biasa terjadi dalam kegiatan penjualan. Selain pendampingan pembukuan, disiapkan materi pembaruan Google Maps berupa daftar menu terbaru, foto produk, pilihan kemasan atau topping, dan video pendek. Materi tersebut kemudian ditambahkan pada profil Google Maps yang sebelumnya sudah dimiliki kedua UMKM. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan pada Kedua UMKM

Tahap	Kegiatan
Kunjungan Awal	Observasi dan tanya jawab dengan pemilik mengenai pencatatan transaksi dan kondisi profil Google Maps.
Penyiapan solusi	Penyusunan modul pembukuan sederhana serta daftar meenu terbaru, foto produk, dan video pendek.
Pendampingan pembukuan	Penyerahan modul sekaligus penjelasan langsung mengenai alur pengisiannya.
Pembaruan Google Maps	Penambahan konten promosi pada profil yang sudah ada dan pemeriksaan hasil tampilannya.

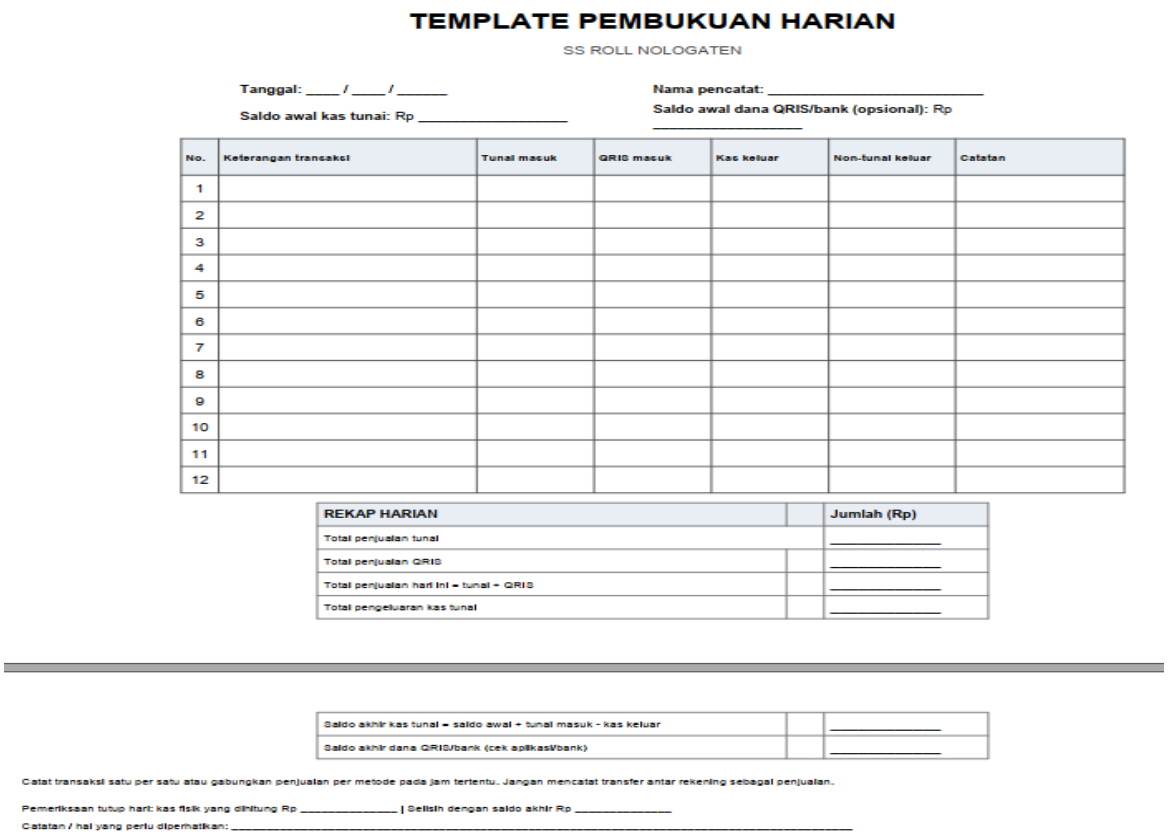
Sumber: Hasil Pengamatan Dan Wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Pembukuan Sederhana

Hasil kunjungan awal menunjukkan bahwa Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata untuk mencatat transaksi harian. Berdasarkan kebutuhan tersebut, disusun modul pembukuan sederhana yang memuat penjelasan mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Dalam kegiatan ini, pembukuan sederhana difokuskan pada pencatatan transaksi harian sebagai langkah awal untuk membantu pemilik usaha menata informasi keuangannya. Materi modul disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan kegiatan penjualan kedua UMKM. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan pendampingan pembukuan yang menekankan penggunaan panduan praktis dan penjelasan langsung kepada pelaku usaha (Setiaji et al., 2021; Suraya et al., 2023).

Modul yang disusun dilengkapi dengan format pencatatan transaksi harian, meliputi penerimaan tunai dan QRIS, pengeluaran, rekap harian, serta pemeriksaan saldo akhir. Format tersebut disesuaikan dengan metode pembayaran yang digunakan oleh Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten. Setiap bagian dirancang agar pemilik usaha dapat membedakan transaksi tunai dan digital serta mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih teratur. Bagian rekap harian dan pemeriksaan saldo akhir juga disediakan untuk memudahkan pemilik memeriksa kembali hasil pencatatan. Contoh format pembukuan yang terdapat dalam modul ditunjukkan pada Gambar 1.



TEMPLATE PEMBUKUAN HARIAN

SS ROLL NOLOGATEN

Tanggal: ____ / ____ / _____ Nama pencatat: _____

Saldo awal kas tunai: Rp _____ Saldo awal dana QRIS/bank (opsional): Rp _____

No.	Keterangan transaksi	Tunai masuk	QRIS masuk	Kas keluar	Non-tunai keluar	Catatan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

REKAP HARIAN		Jumlah (Rp)
Total penjualan tunai		_____
Total penjualan QRIS		_____
Total penjualan hari ini = tunai + QRIS		_____
Total pengeluaran kas tunai		_____

Saldo akhir kas tunai = saldo awal + tunai masuk - kas keluar		_____
Saldo akhir dana QRIS/bank (cek aplikasi/bank)		_____

Catat transaksi satu per satu atau gabungkan penjualan per metode pada jam tertentu. Jangan mencatat transfer antar rekening sebagai penjualan.

Pemeriksaan tutup hari: kas fisik yang dihitung Rp _____ | Selisih dengan saldo akhir Rp _____

Catatan / hal yang perlu diperhatikan: _____

Gambar 1. Contoh Format Pembukuan Harian dalam Modul Pendampingan UMKM

Modul yang telah disusun kemudian diberikan kepada pemilik masing-masing UMKM. Pada kesempatan yang sama, dilakukan penjelasan langsung mengenai cara pengisiannya, mulai dari mencatat pemasukan, mencatat pengeluaran, hingga memeriksa kembali transaksi yang telah dicatat. Penjelasan diberikan dengan mengaitkan isi modul pada kegiatan penjualan yang biasa dilakukan pemilik usaha. Selain itu, setiap bagian dalam format pembukuan dijelaskan secara bertahap agar pemilik dapat mengetahui fungsi kolom yang tersedia dan cara mencatat transaksi sesuai dengan metode pembayaran yang digunakan.

Setelah penjelasan diberikan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pengisian format pembukuan secara langsung bersama pemilik kedua UMKM. Dalam kegiatan tersebut, pemilik mencoba mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran pada format yang telah disediakan. Praktik ini memberikan kesempatan kepada pemilik untuk mengenal alur pencatatan transaksi harian melalui penggunaan format pembukuan secara langsung. Dengan demikian, kedua mitra tidak hanya menerima modul sebagai bahan tertulis, tetapi juga memperoleh penjelasan mengenai cara menggunakannya.

Dokumentasi kegiatan pendampingan pada kedua UMKM ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Penyerahan Modul pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten (a)



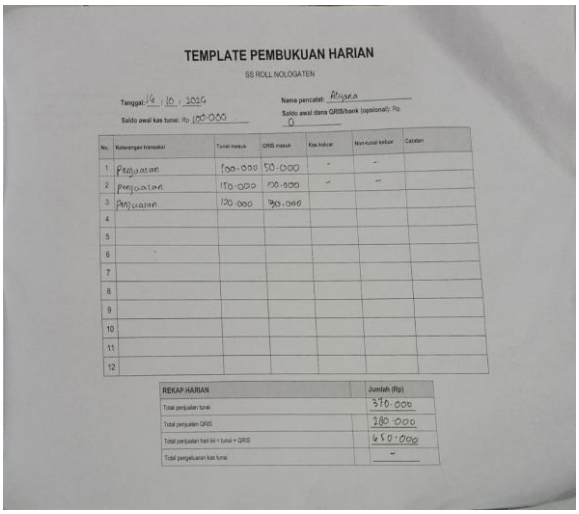
Penyerahan Modul pada UMKM Pancong Jaksel Nologaten (b)



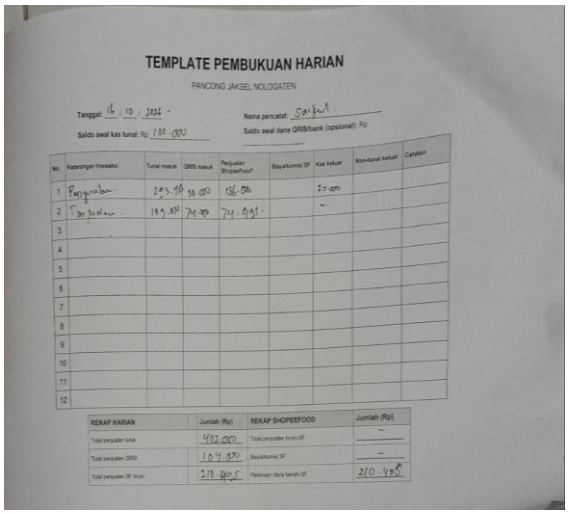
Pendampingan pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten (c)



Pendampingan pada UMKM Pancong Jaksel Nologaten (d)



Hasil Praktik Kegiatan UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten (e)



Hasil Praktik Kegiatan UMKM Pancong Jaksel Nologaten (f)

Gambar 2. kegiatan pendampingan pada kedua Mitra UMKM

Perbedaan metode pembayaran menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam pendampingan. Roti Gulung SS Roll Nologaten menerima pembayaran tunai dan QRIS, sedangkan Pancong Jaksel Nologaten juga melayani pemesanan melalui ShopeeFood. Oleh karena itu, penjelasan pencatatan disesuaikan dengan cara penerimaan pembayaran pada masing-masing usaha, terutama untuk membedakan uang tunai yang diterima langsung dengan pembayaran melalui layanan digital. Kondisi awal dan hasil pendampingan pembukuan pada kedua UMKM disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Awal dan Hasil Pendampingan Pembukuan

Keterangan	SS Roll Nologaten	Pancong Jaksel Nologaten
Kondisi awal	Belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata.	Belum memiliki pembukuan sederhana yang tertata.
Cara pembayaran	Tunai dan QRIS.	Tunai, QRIS, dan ShopeeFood.
Kegiatan	Pemberian modul, penjelasan pengisian, dan praktik pencatatan bersama pemilik.	Pemberian modul sekaligus penjelasan pengisian.
Hasil	Pemilik menerima modul dan mencoba mengisi format pembukuan secara langsung.	Pemilik menerima modul dan mencoba mengisi format pembukuan secara langsung.

Sumber: Hasil Pengamatan Dan Wawancara

Berdasarkan Tabel 2, pendampingan pembukuan sederhana pada kedua UMKM telah dilaksanakan melalui pemberian modul, penjelasan cara pengisian, dan praktik pencatatan langsung. Hasil dari kegiatan ini berupa tersedianya modul pembukuan sederhana serta terlaksananya praktik pengisian format oleh pemilik masing-masing UMKM. Kegiatan ini sejalan dengan pendampingan pembukuan yang menekankan pemberian panduan dan praktik langsung untuk membantu pelaku UMKM memahami pencatatan keuangan (Apriani et al., 2025).

Pembaruan Konten Google Maps sebagai Media Pemasaran Digital

Kegiatan ini juga mencakup pembaruan konten profil Google Maps pada Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kedua UMKM telah memiliki profil Google Maps, tetapi informasi produk dan materi promosi yang ditampilkan belum diperbarui secara optimal. Kegiatan diarahkan pada penguatan informasi usaha melalui penambahan konten pada profil yang sudah tersedia, bukan pembuatan profil atau lokasi baru. Pembaruan ini bertujuan menyediakan informasi produk yang lebih aktual agar calon pembeli dapat mengenali pilihan produk sebelum mengunjungi atau menghubungi usaha.

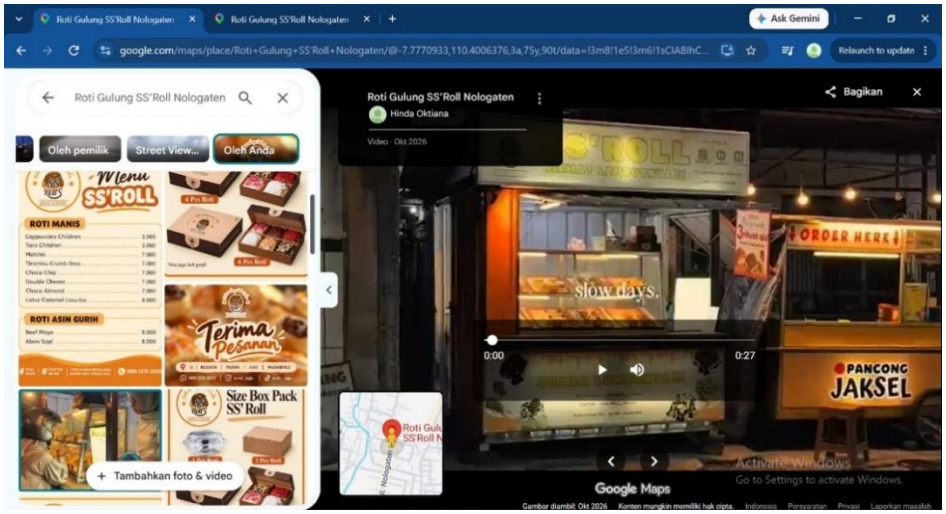
Materi promosi disesuaikan dengan karakteristik produk masing-masing UMKM. Pada Roti Gulung SS Roll Nologaten, pembaruan mencakup daftar menu terbaru, foto produk, pilihan ukuran kemasan, dan video pendek. Sementara itu, Pancong Jaksel Nologaten memperoleh pembaruan berupa daftar menu, foto produk, variasi topping, serta video singkat yang menampilkan produk dan aktivitas usaha. Seluruh materi tersebut kemudian ditambahkan pada profil Google Maps masing-masing. Hasilnya, informasi menu dan tampilan produk pada kedua profil menjadi lebih aktual dan informatif. Calon pembeli dapat melihat pilihan menu, ukuran kemasan, maupun variasi topping sesuai produk yang ditawarkan. Perbandingan kondisi profil sebelum dan sesudah pembaruan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pembaruan Konten Google Maps pada Kedua UMKM

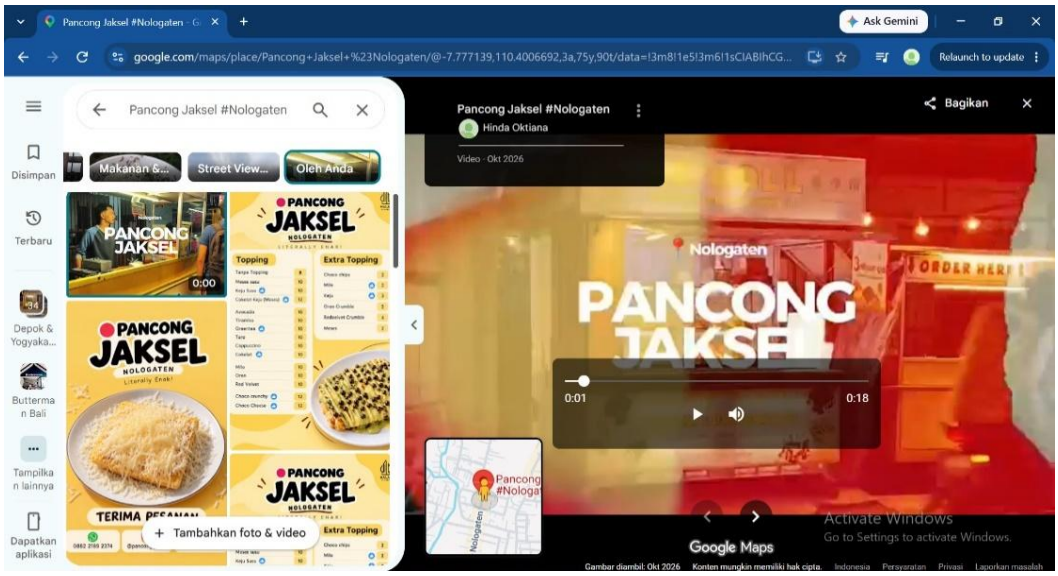
Keterangan	SS Roll Nologaten	Pancong Jaksel Nologaten
Kondisi awal	Profil Google Maps sudah tersedia, tetapi konten produk belum diperbarui.	Profil Google Maps sudah tersedia, tetapi konten produk perlu diperbarui.
Konten yang diperbarui	Daftar menu, foto produk, ukuran kemasan, dan video pendek.	Daftar menu, foto produk, variasi topping, dan video pendek.
Hasil pembaruan	Konten terbaru telah ditambahkan pada profil Google Maps.	Konten terbaru telah ditambahkan pada profil Google Maps.
Fokus pembaruan	Informasi menu dan pilihan kemasan.	Informasi menu dan variasi topping.

Sumber: Hasil Pengamatan dan Wawancara

Berdasarkan Tabel 3, pembaruan konten Google Maps telah dilakukan pada kedua UMKM sesuai dengan kebutuhan informasi produk masing-masing usaha. Hasil pembaruan tersebut didokumentasikan melalui tangkapan layar profil Google Maps yang telah menampilkan konten terbaru.



Gambar 3. Hasil Konten Google Maps pada UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten



Gambar 4. Hasil Konten Google Maps pada UMKM Pancong Jaksel Nologaten

Pembaruan tersebut membuat profil Google Maps kedua UMKM tidak hanya memuat informasi lokasi, tetapi juga menampilkan informasi produk yang lebih lengkap. Daftar menu, foto produk, dan video pendek dapat menjadi bahan informasi bagi calon konsumen. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang membahas pemanfaatan Google Maps sebagai sarana penyediaan informasi usaha dan pengenalan produk kepada calon konsumen (Insani et al., 2022). Hasil kegiatan ini berupa tersedianya konten produk terbaru pada profil Google Maps masing-masing UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL pada kedua UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan saat kunjungan awal. Permasalahan pencatatan keuangan ditindaklanjuti melalui penyusunan modul, penjelasan cara pengisian, dan praktik pembukuan sederhana bersama pemilik usaha. Sementara itu, kebutuhan pembaruan informasi produk ditindaklanjuti melalui penambahan menu, foto, dan video pada profil Google Maps yang sudah dimiliki kedua UMKM. Hasil dua kegiatan didukung oleh dokumentasi modul pembukuan, praktik pengisian, serta tangkapan layar profil Google Maps yang telah diperbarui.

KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada Roti Gulung SS Roll Nologaten dan Pancong Jaksel Nologaten dilaksanakan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu belum adanya pembukuan sederhana yang tertata dan perlunya pembaruan informasi produk pada profil Google Maps. Melalui pendampingan yang dilakukan,

kedua UMKM telah memperoleh modul pembukuan sederhana serta melakukan praktik pencatatan transaksi secara langsung bersama pemilik usaha. Selain itu, pembaruan profil Google Maps juga telah dilakukan melalui penambahan daftar menu terbaru, foto produk, informasi pilihan ukuran kemasan, variasi topping, dan video pendek sebagai media promosi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan panduan pembukuan sederhana yang dapat digunakan untuk mendukung pencatatan keuangan harian serta informasi produk yang lebih lengkap pada Google Maps sebagai media pemasaran digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik dan pengelola UMKM Roti Gulung SS Roll Nologaten serta Pancong Jaksel Nologaten atas kerja sama dan kesempatan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kedua UMKM, khususnya dalam mendukung pengelolaan pencatatan keuangan sederhana dan pemanfaatan Google Maps sebagai media pemasaran digital, serta menjadi referensi bagi pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, D., Fadhillah, A., Nurazizah, N. L., Nuraeni, S., & Wulandari, S. (2025). Optimalisasi UMKM lokal: Pelatihan pemasaran online, keuangan sederhana, dan pemetaan lokasi melalui program KKN Desa Banyurasa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(4), 1456–1465. https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2747

Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi Google Maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 4*(3), 477–483. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366

Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM, 25*(1), 44–56. https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596

Modjo, A. S. (2026). Penguatan kapasitas aparatur dan pelaku usaha melalui pelatihan brainstorming dalam pengembangan ide usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara. JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1(2), 255–262. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.159

Oktarina, N., Widodo, J., & Fachrurrozie. (2019). Penguatan UMKM melalui pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran di Kecamatan Toroh Purwodadi. *Jurnal Abdimas, 23*(2), 170–174. http://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17952

Pramitha, G. D., Mariani, W. E., & Wulantari, N. P. A. S. (2022). Pelatihan pembukuan sederhana UMKM untuk binaan Rumah Kreatif Denpasar. *Surya Abdimas, 6*(2), 294–300. https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1463

Rizqiawan, H., Novianto, I., & Indrawati, T. (2023). Efektivitas Google Maps sebagai fungsi promosi dan media EWOM pada pelaku usaha kuliner Surabaya. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS), 4*(2), 153–165. https://doi.org/10.33476/jobs.v4i2.4139

Santoso, T. R., Estrini, D. H., & Anggraini, M. (2024). Pendampingan pembukuan keuangan harian sederhana bagi pelaku UMKM Nasi Merah Bu Retno Kelurahan Bugangan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Sosial, 1*(9), 1417–1422. https://doi.org/10.59837/fhwktq19

Setiaji, W., Handayani, M., & Sulistianingsih, D. (2021). Pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM sebagai syarat pengajuan kredit. *Jurnal Bina Desa, 3*(2), 133–139. https://doi.org/10.15294/jbd.v3i2.32003

Silalahi, E. T., & Wulandari, I. (2026). Pendampingan pembukuan sederhana dan promosi media sosial pada UMKM Cleansy dan Sinar Laundry. JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1(3), 539–550. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.412

Suraya, F., Prastiyo, D., Jautsani, E., Fitriani, N., & Adhani, T. (2023). Optimalisasi UMKM tempe skala home industry di Desa Bulakwaru melalui sosialisasi pembukuan keuangan. *Jurnal Bina Desa, 4*, 427–433. https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.32802

Tassya Anggriyani, & Wafa, Z. (2024). Penerapan pembukuan sederhana pada usaha jamu Bu Asih. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5*(2), 611–619. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1844

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications. https://study.sagepub.com/yin6e